

PERANCANGAN ZONA STRATEGIS 1 WEST JAVA SCIENCE AND TECHNOLOGY PARK DI KOTA CIREBON

Pendekatan Arsitektur Simbiosis

Yuni Tri Wahyuni^[1], Wiliarto Wirasmoyo^[2]

^{[1][2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

^[1]yunitriw@gmail.com, ^[2]wiliarto.wirasmoyo@gmail.com

ABSTRAK

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang ditetapkan melalui Perpres No. 2 Tahun 2015, dan salah satu program nasional butir ke-6 Nawacita Pemerintahan Presiden Joko Widodo, yaitu membangun sejumlah *Science* dan *Techno Park* di daerah-daerah, politeknik dan SMK-SMK dengan prasarana dan sarana dengan teknologi terkini. Lokasi berada di Kelurahan Kalijaga dan Kelurahan Argasunya, Harjamukti, Kota Cirebon. *West Java Science and Technology Park* ini dibagi menjadi 3 zona strategis. Sesuai dengan judul, perancangan ini hanya akan melakukan analisis dan membuat konsep zona strategis 1 yaitu, riset dan pengembangan teknologi informasi. Perancangan Zona Strategis 1 *West Java Science and Technology Park* ini agar mampu memfasilitasi pusat penelitian dan pengembangan bisnis sains dan teknologi di Jawa Barat, harapannya agar kegiatan ekonomi di Jawa Barat dapat berkembang dan melatih masyarakat agar produktif menciptakan inovasi produk yang bernilai. Sesuai dengan visi Indonesia menjadi 10 besar ekonomi dunia pada tahun 2030. Metode perancangan pada site adalah persona (*role*) yang mengacu pada wilayah kota pusat pertumbuhan Jawa Barat bagian timur serta pusat kawasan andalan Ciayumajakuning. Metode pendekatan perancangan yang digunakan di bangunan adalah preseden yang mengacu pada standar kebutuhan ruang *Science And Technology Park*, yang bertujuan untuk mencapai *fit of space to activities* dan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitarnya sehingga *Science and Technology Park* dapat menjadi sebuah tempat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasiskan kontekstual dengan keadaan sekitarnya yang juga menerapkan simbiosis antara manusia dan teknologi. Dalam implementasinya, simbiosis arsitektur ini diterapkan dalam tiga poin utama yaitu *research*, dikembangkan dengan adanya start-up, co-working, inkubasi inovasi dalam pertanian, perikanan, perkebunan, dan energi. *Automatic building system*, dikembangkan dengan menerapkan *schedulle event operasional*. *Design technology*, dikembangkan dengan penggunaan *reflective glass*, *shading*, PLTS, PLTB, AC non CFC, dan teknologi *rainwater harvesting*.

Kata Kunci : Arsitektur Simbiosis, *Science And Technology Park*, *Science Park*, *Techno Park*

ABSTRACT

*In the 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (RPJMN) stipulated through the Presidential Regulation No. 2 of 2015, and one of the sixth national programs for the Nawacita of President Joko Widodo's Government, namely building a number of Science and Techno Parks in regions, polytechnics and Vocational Schools, with the latest technology of infrastructure and facilities. The location is in the Sub-district of Kalijaga and Argasunya, Harjamukti, Cirebon City. This West Java Science and Technology Park is divided into three strategic zones. In line with the title, this design will only analyze and conceptualize the strategic zone 1, namely the information technology research and development. The Strategic Zone 1 design of the West Java Science and Technology Park is to be able to facilitate the research and development center of the science and technology business in West Java, hoping that economic activities in West Java can develop and train people to be productive in creating valuable product innovations. In accordance with Indonesia's vision to become the top 10 of the world economy in 2030. The design method on the site was a persona (*role*) which referred to the urban area of the growth center of eastern West Java and the center of the mainstay of Ciayumajakuning. The design approach method used in the buildings was the precedent that referred to the standard of space requirements of Science And Technology Park, which aimed to achieve the fit of space to activities, and linked new buildings to the surrounding environment, thus Science and Technology Park could become a place for developing science and technology contextual based on the surrounding conditions which also applied the symbiosis between people and technology. In the implementation, this symbiosis of architecture was applied in three main points, namely research, was developed with the start-up, co-working, incubation of innovations in agriculture, fisheries, plantations, and energy. Automatic building system, was developed by implementing operational schedule events, and technology design, was developed with the use of reflective glass, shading, PLTS, PLTB, non-CFC air conditioning, and rainwater harvesting technology.*

Keywords: Symbiosis Architecture, *Science and Technology Park*, *Science Park*, *Techno Park*,

Daftar Pustaka

- Putro, H. T., & Pamungkas, L. S. 2018. Parametric Design In Phase Of Schematic Design Case Study:Student Creativity On Form Studie. *18th International Conference on Sustainable Environment and Architecture (SENVAR 2018)* (pp. 88-94). Surakarta: Atlantis Press.Amaros
- Ikhwanuddin. 2005. Menggali Pemikiran Posmodernisme dalam Arsitektur. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.